

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*), PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018-2022

Charisma Wulandari¹, Sugijanto ²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ^{1,2}

Email : charismawulandari8@gmail.com¹, sugijanto@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Harga saham itu merupakan salah satu indikator utama pasar modal, menjadi perhatian utama bagi investor, analisis dan manajemen perusahaan. Jika harga suatu saham perusahaan tinggi memberikan peluang memungkinkan perusahaan tersebut untuk menarik lebih banyak tambahan investasi dari investor ketika sahamnya naik. Penelitian ini diharapkan terdapat dilakukan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas, dan likuiditas pada harga saham perusahaan bergerak di bidang sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan teknik pengambilan secara *purposive sampling*, ditemukan sampel sebanyak 6 perusahaan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam studi penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan software SPSS. Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan, pengujian secara *persial t* serta pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil pada penelitian ukuran perusahaan (*firm size*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak mempengaruhi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022

Kata kunci: Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), profitabilitas, Likuiditas, Harga Saham

ABSTRACT

Stock prices, one of the main indicators of the capital market, a major concern for investors, analysts and the management company. If the share price of a company is high, it provides an opportunity for the company to receive additional investment from investors when its company size, profitability and liquidity affect the share prices of coal mining sub-sector companies listed on the IDX. By using a purposive sampling technique, a sample of 6 companies was found, selected based on the criteria determined in the quantitative research study. Using SPSS software, the techniques used is multiple linear regression analysis, partial t testing and classical assumptions testing. Based on research results, company size has a significant effect on share prices, while profitability and liquidity do not affect on share prices in coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022.

PENDAHULUAN

Kemudahan dalam melakukan transaksi, seperti dalam hal nya investasi, menunjukan pesatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia saat ini, yang di dukung oleh terutama kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat maju. Investasi dilakukan menggunakan di pasar saham Indonesia, yang merupakan pasar penanaman modal negara Indonesia. Perkembangan bursa efek tidak hanya

terlihat dari bertambahnya jumlah peserta bursa, namun juga mungkin dari perubahan harga saham yang sedang diperdagangkan oleh perusahaan di pasar saham. Saham merupakan suatu lembaran berharga (sertifikat) yang diperdagangkan atau dengan kata lain diperjualbelikan dipasar modal dan menjadi bukti yang dapat menunjukkan bahwa kepemilikan atas perusahaan tersebut (Marshi, 2021). Investor dan pedagang saham menggunakan harga saham sebagai dasar pengambilan investasi.

Harga saham menunjukkan nilai dari sertifikat atau surat saham yang memperlihatkan kekayaan perusahaan penerbitnya yang mengeluarkan atau korporasi yang menerbitkan saham tersebut (Hsia el al,2015). Dalam memutuskan untuk berinvestasi, seorang investor harus mempertimbangkan dengan cermat informasi terkait keadaan pasar saham, agar adanya peluang kegagalan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan memantau pergerakan harga saham. Tiga variabel internal berikut adakah pengaruhi harga saham yaitu salah satunya ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas dan likuiditas salah satunya perusahaan sub sektor pertambangan batu bara.

Skala sering dikenal sebagai ukuran perusahaan (*firm size*) dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar serta kecil suatu perusahaan menggunakan berbagi teknik seperti, total asset, *log size*, kapasitas pasar saham dll (Rahmatiah, 2020). Ukuran suatu perusahaan yang cukup besar menandakan bahwa perusahaan masih dengan tahap awal perkembangan, sehingga diharapkan dapat menarik para investor dan meningkatkan nilai bisnis perusahaan. Perusahaan dalam kondisi posisi keuangan yang baik akan tafsirkan sinyal positif oleh berbagai jumlah pihak eksternal mengenai prospek perusahaan dimasa depan (Rahayu & Triyonowati, 2021). Laba merupakan komponen penting dalam kegiatan operasional suatu perusahaan karena merupakan jaminan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut (Hsia el al., 2015) kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sering di sebut profitabilitas. Memaksimalkan pendapatan adalah apa yang ingin dicapai oleh semua perusahaan pada akhirnya.

Likuiditas merupakan faktor internal yang menentukan pengaruh harga saham selain ukuran perusahaan dan profitabilitas. Rasio ini yang disebut likuiditas atau rasio likuiditas menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya (Wulan Sari, 2021). Menurut Hanafi & yura (2019) peningkatan likuiditas suatu perusahaan akan meningkatkan keberhasilan jangka panjang perusahaan dan meningkatkan minat investor untuk berpartisipasi dalam penanaman modalnya.

Industri batu bara merupakan salah satu industri di Indonesia dengan faktor perekonomian terpenting. Sektor batu bara memegang peranan penting dalam menyumbang devisa negara karena sebagian besar batu bara di ekspor. Pada 2015

tahun lalu, Harga Batu bara Acuan (HBA) mengalami penurunan secara drastis, sehingga menyebabkan perusahaan batu bara mengurangi persediaan dan permintaan sedikit, perusahaan batu bara menawarkan harga rendah untuk menjual persediaannya.

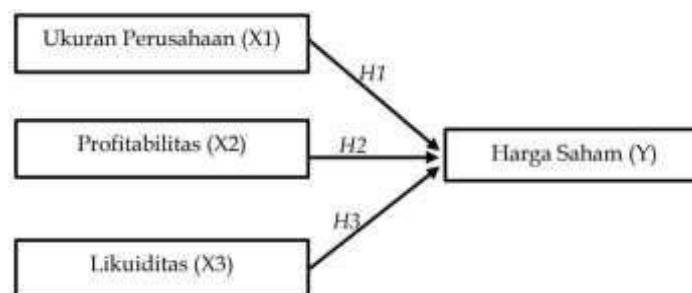
Fenomena semakin diperburuk dengan kebijakan pemerintah China pada tahun 2017 yang membatasi kuota impor batu bara dari Indonesia demi melindungi produsen lokal di negaranya. China merupakan konsumen terbesar batu bara global. Namun seiring berjalanya waktu penjualan perusahaan batu bara di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 24,09% (*persentase*) pada tahun 2021 dan semakin tumbuh sebesar 7% pada tahun 2022.

ini:

Dari penjelasan yang telah dikemukakan diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi Harga Saham?
2. Apakah Profitabilitas mempengaruhi Harga Saham?
3. Apakah Likuiditas mempengaruhi Harga Saham?

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini menggunakan bersifat kuantitatif. Perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 menjadi objek dalam penelitian ini, dengan memperoleh sampel 6 perusahaan dari 44 perusahaan selama lima tahun dengan total pengujian data sebanyak 30 sampel. Prosedur pengujian penelitian menggunakan *purposive sampling*. Dengan menggunakan SPSS, metodologi penelitian ini meliputi analisis linier berganda, uji secara persial t serta berapa uji asumsi klasik seperti, (uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas). Berikut nama dan kode perusahaan yang cocok dan dapat dijadikan sampel penelitian:

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
2	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	TEBE
3	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	BESS
4	PT. Sumber Global Energy Tbk.	SGER
5	PT. Transcoal Pacific Tbk.	TCPI
6	PT. RMK Energi Tbk.	RMKE

Sumber: laporan keuangan IDX

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	
Jumlah Sampel (N)	30
Asymp.Sig. (2-tailed)	,063 ^c

pengukuran uji normalitas di tabel 2 variabel X1, X2, X3 menunjukkan nilai signifikan 0,063. mengingat $0,063 > 0,05$ adalah nilai signifikan, maka data tersebut dianggap normal. Hal ini menunjukkan berdistribusi data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Size	0,733	1,365
NPM	0,916	1,092
CR	0,693	1,442

Pengujian Multikolinieritas pada tabel 3 setiap variabel X1, X2, X3 mempunyai hasil tolerance $< 0,100$, dan nilai VIF memiliki nilai yang > 10 . Hal ini menunjukkan variabel X1, X2, X3 tidak terjadi adanya multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

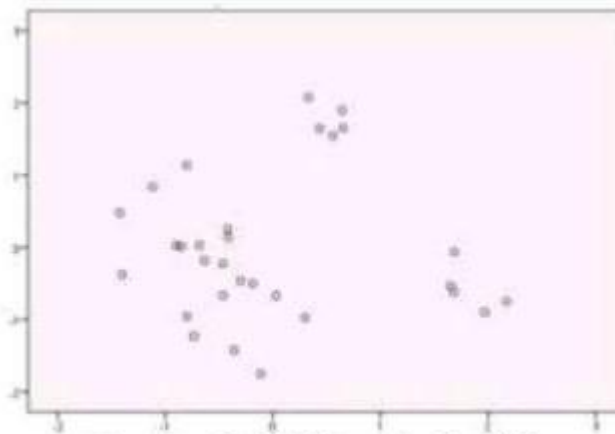
Model	Durbin-Watson
	2.085

Uji Autokorelasi nilai Durbin-Watson pada tabel 4 memiliki nilai 2,085. Fakta bahwa nilai DW masing masing $> 1,65$ dan $< 2,35$ menunjukkan bahwa data tidak memiliki autokorelasi.

4. Uji Hetoskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Residual
Size	,762
NPM	,776
CR	,546



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tabel 5 menunjukkan hasil signifikansi pada X1 yaitu 0,762, X2 yaitu 0,776, X3 yaitu 0,546. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi $> 0,05$, membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada gambar 2 mengungkapkan pada sumbu Y pola titik-titik tersebar dengan jarak secara acak di atas dan di bawah 0. Dengan demikian, disimpulkan apabila tidak terjadi dampak heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data

Regresi Linier

Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
Constant	-144,645
Size	19,287
NPM	,093
CR	-,397

Uji persamaan regresi tabel 6 menunjukkan hasil konstanta (a) yaitu -144,645 menunjukkan bahwa variabel independen sama dengan 0 maka harga saham mengalami penurunan. Pada nilai ukuran perusahaan (X1) sebesar 19,287 dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mengalami kenaikan, nilai profitabilitas (X2) sebesar -0,093, menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mengalami penurunan. Nilai likuiditas (X3) sebesar -0,397 dapat disimpulkan bahwa likuiditas mengalami penurunan.

Uji Persial t

Tabel 7. Hasil Uji Persial t

Model	Sig.
(Constanta)	,000
Size	,000
NPM	,738
CR	,282

Hasil Uji persial t pada tabel 7 menunjukkan bahwa:

H1: Ukuran Perusahaan (*firm size*) terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham Ukuran Perusahaan didapatkan hasil signifikan ,000 yang menentukan nilai ,000 < 0,05.

Hal ini menunjukkan ditunjukkan harga saham perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan.

H2: Profitabilitas tidak adanya berpengaruh terhadap harga saham

Dapat disimpulkan profitabilitas tidak mempunyai dampak pengaruh terhadap harga saham perusahaan berdasarkan nilai signifikan 0,738 yang menunjukkan nilai 0,738 > 0,05

H3: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham

Likuiditas mempunyai nilai signifikan 0,282. Angka nilai 0,282 lebih besar 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikan likuiditas tidak mempengaruhi harga saham perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Harga Saham

Ukuran Perusahaan (*firm size*) memberikan dampak signifikan serta positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor bidang pertambangan batu bara. Salah satu interpretasi hubungan antara ukuran suatu perusahaan dan harga saham adalah bahwa perusahaan lebih besar biasanya menarik perhatian banyak investor (Kirana Putri, 2020). Kapasitas untuk

mengendalikan pengeluaran dan pengembalian memungkinkan perusahaan meningkatkan profit yang dapat menguntungkan pemegang saham.

Ukuran perusahaan yang besar yang didasarkan mendorong pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang baik berdampak pada kenaikan harga saham. Total aset yang

tercantum dalam akun laporan keuangan perusahaan mungkin digunakan untuk memperkirakan ukuran suatu perusahaan, harga saham akan naik apabila total asetnya lebih besar, dan turun jika total asetnya lebih kecil (Novianto & Budiyo, 2020). Kesimpulan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu Cahya Rahmatiah (2020) yang memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Harga saham perusahaan dibidang pertambangan batu bara tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Akibatnya profit (keuntungan) menurun namun penjualan terus meningkat, kemungkinan disebabkan karena persediaan bahan baku yang tinggi (over stock), biaya operasional meningkat dan keuntungan digunakan untuk kepentingan pribadi. Dalam hal ini menyebabkan pemborosan dana perusahaan. Artinya bahwa setiap penurunan profitabilitas akan berdampak mempengaruhi harga saham dan tingkat keuntungan penjualan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dikenal dengan istilah profitabilitas. (Dewi, 2015).

Harga saham akan meningkat jika pendapatannya berpotensi memberikan laba bersih karena minat investor untuk membeli saham tersebut semakin meningkat. Semakin besar laba yang dihasilkan maka jika perusahaan tersebut menghasilkan lebih banyak laba, akan ada lebih banyak investor bersemangat untuk menginvestasikan uangnya. Bagi investor keuntungan yang besar akan menjadi pertimbangan atau persepsi mendasar. (Dewi, 2015). Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Frea Felicia Marshi (2023) yang memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas tidak memberikan dampak yang mempengaruhi terhadap harga saham pada perusahaan di sub sektor pertambangan batu bara. Dalam hal ini karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki banyak hal dalam modal yang menganggur dan aktivitas sedikit sehingga berakibat menurunkan laba perusahaan (Dewi, 2015). Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya disebut likuiditas (Nirawati, 2022).

persediaan yang tidak terjual serta piutang yang tidak tertagih, yang jelas jelas tidak dapat dimanfaatkan secara efisien untuk menyelesaikan pembayaran kewajiban lancarnya, merupakan penyebab utama tingginya likuiditas. Tingginya tingkat aset lancar suatu bisnis perusahaan untuk membayari kewajiban jangka pendeknya demi meningkatkan tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan ini. Dengan begitu dapat digunakan untuk menaikkan harga saham perusahaan. Temuan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang disampaikan

Rosinta Siahaan (2022) memperlihatkan bahwa likuiditas dengan nilai signifikan mempengaruhi harga saham.

SIMPULAN

1. Ukuran Perusahaan (Firm Size) berdampak positif serta signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan dampak positif tentunya menguntungkan terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

2. Profitabilitas tidak berdampak kepada terhadap harga saham perusahaan bidang pertambangan sub sektor batu bara terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini disebabkan karena setiap profitabilitas dapat berpengaruh dengan kenaikan harga saham dan tingkat keuntungan penjualan. Faktor faktor yang mengakibatkan keuntuangan atas laba yang rendah tetapi penjualan tinggi, seperti persediaan bahan baku yang banyak (Over stock), biaya operasional yang pengelurannya banyak meningkat serta pemanfaatan keuntungan untuk kepentingan pribadi.
3. Likuiditas tidak berdampak mempengaruhi secara signifikan pada harga saham perusahaan dibidang sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, karena perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki sejumlah besar dana perusahaan yang tidak terpakai dan aktivitas perusahaan yang rendah sehingga berakibat menurunkan laba perusahaan. likuiditas yang tinggi bisa disebabkan persediaan yang tidak terjual dan piutang yang tidak tertagih, sehingga menyulitkan perusahaan untuk melakukan pembayaran secara cepat atas kewajiban lancarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Wulan Sari (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan pertumbuhan Perusahaan terhadap Harga saham.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3905>
- Cahya Rahmatiah (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE, DER dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
<https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/406>
- Frea Felicia Marshi (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuan Terhadap Harga Saham perusahaan Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5322>
- Kirana Putri Novianto (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property And Real Estats* Yang Terdaftar Di BEI.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3087>.
- Lia Nirawati,dkk (2022).. Profitabilitas Dalam Perusahaan.
<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1623>
- Linda Kania Dewi (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6403>
- Rosinta Siahaan, dkk (2022). Pengaruh Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
<https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/522>